

ANALISIS PENGARUH PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAERAH DAN PENDAPATAN LAIN YANG SAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH PADA DAERAH KABUPATEN LOMBOK TIMUR TAHUN 2008 - 2015

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerimaan pajak daerah, retribusi daerah, pendapatan lain yang sah dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Lombok Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data pajak daerah, retribusi daerah, pendapatan lain yang sah dan pendapatan asli daerah Kabupaten Lombok Timur, dengan sampel adalah data pajak daerah, retribusi daerah, pendapatan lain yang sah dan pendapatan asli daerah Kabupaten Lombok Timur selama tahun 2008 sampai dengan 2015. Penelitian menggunakan data skunder yang diambil selama kurun waktu delapan tahun, mulai dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2015. Data-data tersebut diperoleh dari Dinas Pendapatan Daerah (DISPENDA) Kabupaten Lombok Timur dengan total sampel secara keseluruhan berjumlah Delapan Tahun.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pajak daerah, retribusi daerah dan pendapatan lain yang sah terhadap pendapatan asli daerah. Hal ini menunjukkan bahwa pajak daerah dan retribusi daerah memberikan sumbangan yang cukup besar dalam peningkatan pendapatan asli daerah.

Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pendapatan Asli Daerah merupakan sumber penerimaan Pemerintah Daerah yang berasal dari daerah itu sendiri berdasarkan kemampuan yang dimiliki. Pendapatan Asli Daerah terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah (Kawedar, 2008). Pajak daerah dan retribusi daerah merupakan 2 sumber PAD yang terbesar. Setiap daerah mempunyai dasar pengenaan pajak yang berbeda-beda tergantung dari kebijakan Pemerintah Daerah setempat. Untuk daerah dengan kondisi perekonomian yang memadai, akan dapat diperoleh pajak yang cukup besar. Tetapi untuk daerah tertinggal, Pemerintah Daerah hanya dapat memungut pajak dalam jumlah yang terbatas. Demikian halnya dengan retribusi daerah yang berbeda-beda untuk tiap daerah. Kemampuan daerah untuk menyediakan pendanaan yang berasal dari daerah sangat tergantung pada kemampuan merealisasikan potensi ekonomi tersebut menjadi bentuk-bentuk kegiatan ekonomi yang mampu menciptakan perguliran dana untuk pembangunan daerah yang berkelanjutan (Darwanto dan Yulia Yustikasari, 2007).

Komponen-Komponen Pendapatan Asli Daerah diantaranya yaitu : Pajak Daerah adalah iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa imbalan langsung, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah. Retribusi Daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan. Sebagaimana pajak daerah, penentuan tarif dan tata cara pungutan retribusi daerah juga ditetapkan berdasarkan peraturan daerah yang sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Lain-lain pendapatan daerah yang sah merupakan pendapatan yang di terima oleh pemerintah daerah yang terdiri oleh pendapatan hibah dan pendapatan dana darurat.

Kata Kunci: Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Pendapatan Lain Yang Sah Dan Pendapatan Asli Daerah (PAD)